

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Penelitian yang berjudul “Penerapan Teknik Transformasi Cerpen dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama” menggunakan metode penelitian eksperimen semu. Penelitian ini menggunakan *prates-posttest design*, yaitu penelitian yang dimana sekelompok subjek dikenai perlakuan untuk jangka waktu tertentu, perlakuan dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan diberikan, dan pengaruh perlakuan diukur dari perbedaan antara pengukuran awal dan pengukuran akhir. Eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2010: 107). Metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu teknik atau metode pembelajaran yang digunakan pada suatu pembelajaran. Adapun pola penelitiannya adalah sebagai berikut.

Model Rancangan Penelitian

**Tabel 1 Rancangan Penelitian**

Kelompok	Prates	Perlakuan	Pascates
Eksperimen	P1	X	P2
Kontrol	P3	-	P4

Keterangan:

P1 : tes awal kelompok eksperimen

P2 : tes akhir kelompok eksperimen

P3 : tes awal kelompok kontrol

P4 : tes akhir kelompok kontrol

X : perlakuan terhadap kelompok eksperimen

Pada desain ini dilakukan observasi dua kali, yaitu sebelum dan sesudah eksperimen kemudian sebelum dan sesudah kelas kontrol. Sebelum eksperimen,

N. Yuli Mutiara, 2013

PENERAPAN TEKNIK TRANSFORMASI CERPEN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS NASKAH DRAMA  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

observasi dilakukan pada kelas eksperimen. Setelah dilakukan pretes, pada kelas eksperimen diberikan perlakuan pembelajaran menulis naskah drama.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Sumber data penelitian ini adalah subjek dalam penelitian ini. Sumber data penelitian ini terdiri dari populasi dan sampel sebagai berikut.

- 1) Populasi pada penelitian ini adalah kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung.
- 2) Hasil dari populasi diambil dua sampel sebanyak dua kelas yaitu kelas yang pertama dijadikan kelas eksperimen dalam pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan teknik pembelajaran transformasi cerpen, kemudian kelas yang satu lagi sebagai pembanding tidak menggunakan teknik pembelajaran transformasi cerpen dalam pembelajaran menulis naskah drama.

## **C. Teknik Penelitian**

Teknik penelitian meliputi teknik pengumpulan data dan pengolahan data. Teknik pengumpulan data dilakukan peneliti secara langsung dalam pembelajaran menulis naskah drama. Adapun teknik pengolahan data dilakukan setelah peneliti memperoleh data dari hasil pengumpulan data di lapangan yaitu dalam pembelajaran menulis naskah drama pada siswa kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung.

### **a. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang penulis peroleh dengan menggunakan teknik tes dan observasi.

#### **1. Tes**

Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, berupa satu buah soal esai terbatas yaitu penugasan menulis naskah drama satu babak. Tes dilakukan sebanyak dua kali. Tes awal digunakan untuk mengukur

kemampuan siswa menulis naskah drama satu babak. Tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan siswa menulis naskah drama setelah diberi perlakuan.

## 2. Observasi

Dalam penelitian, dilakukan observasi dengan menyertakan format observasi untuk menganalisis aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.

### b. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilaksanakan setelah kegiatan pengumpulan data selesai. Data yang dihasilkan masih berupa data mentah yang belum memiliki makna berarti. Agar data tersebut bermakna dan dapat memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan yang diteliti, maka perlu adanya proses pengolahan data untuk memberikan arahan agar dapat menganalisis lebih lanjut.

Untuk hasil tes, pengolahan data dilakukan terhadap skor tes awal dan skor tes akhir kemampuan menulis naskah drama. Pengukuran tes awal adalah untuk mengukur sejauh mana kemampuan awal siswa dalam menulis naskah drama. Sedangkan pengukuran teks akhir adalah untuk mengukur sejauh mana keefektifan teknik transformasi cerpen dalam pembelajaran menulis naskah drama.

Langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

#### a. Menganalisis hasil uji awal dan uji akhir siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

#### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat penilaian antar pengujian dalam setiap tes. Sebagai tolak ukur tentang berapa besar koefisien reliabilitas uji antar penimbang, dapat dilihat dari tabel Guilford berikut.

**Tabel 2 Koefisiensi Korelasi Guilford**

< dari 0,2	Tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	Korelasi rendah
0,40 – 0,60	Korelasi sedang
0,60 – 0,80	Korelasi tinggi
0,80 – 0,90	Korelasi tinggi sekali
1,00	Korelasi sempurna

(Subana, dkk, 2005 : 104)

Menghitung uji reabilitas:

$$R = \frac{(vt - vkk)}{vt}$$

## c. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk meyakinkan kemampuan siswa yang mempunyai distribusi normal, sebagai syarat yang harus diberikan untuk menguji kemampuan dua rata-rata. Untuk menentukan bahwa data mempunyai sifat yang normal atau tidak, bisa menggunakan rumus chi kuadrat ( $X^2$ ).

$$X^2 = \frac{\sum(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan

 $X^2$  = nilai chi-kuadrat $O_i$  = frekuensi yang di observasi (frekuensi empiris) $E_i$  = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoretis)

Menemukan normal atau tidaknya distribusi data dengan kriteria:

 $X^2_{itung} \leq X^2_{tabel}$  artinya distribusi data normal $X^2_{itung} \geq X^2_{tabel}$  artinya distribusi data tidak normal

## d. Uji homogenitas

Tujuan dari homogenitas adalah homogen tidaknya variasi sampel dalam populasi yang sama atau homogen tidaknya data berdasarkan kriteria:

F hitung  $\leq$  F tabel artinya distribusi data homogen

N. Yuli Mutiara, 2013

PENERAPAN TEKNIK TRANSFORMASI CERPEN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS NASKAH DRAMA  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$  artinya distribusi data tidak homogen

Uji homogenitas menggunakan uji F:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

e. Uji T

Uji Hipotesis digunakan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan antarvariabel, dalam penelitian ini kemampuan menulis naskah drama siswa kelas eksperimen menggunakan teknik transformasi cerpen dengan kelas kontrol tidak menggunakan teknik transformasi cerpen, sehingga diperoleh kesimpulan apakah perbedaan keduanya cukup berarti. Uji hipotesis pun menjawab apakah teknik transformasi cerpen efektif digunakan dalam pembelajaran menulis naskah drama. Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut.

Perumusan hipotesis

$H_1$ : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis naskah drama pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$H_0$ : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis naskah drama pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$H_1: \mu_E \neq \mu_K$

$H_0: \mu_E = \mu_K$

Menentukan standar deviasi gabungan

Menghitung nilai t hitung

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Mencari derajat kebebasan  $db = n_1 + n_2 - 2$

Berdasarkan nilai db dengan mencari harga t dari tabel dengan taraf signifikan 1% dan 5% dengan ketentuan:

a) jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka hipotesis nol ditolak.

N. Yuli Mutiara, 2013

PENERAPAN TEKNIK TRANSFORMASI CERPEN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS NASKAH DRAMA  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b) jika  $t$  hitung  $\leq t$  tabel maka hipotesis nol diterima

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat untuk mendapatkan informasi dan data dalam penelitian eksperimen semu. Instrumen penelitian eksperimen ini berbentuk tes dan nontes. Instrumen penelitian yang akan digunakan yaitu lembar tes menulis naskah drama dan lembar observasi.

##### a. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan pada penelitian ini adalah alat bantu yang peneliti gunakan dalam menerapkan *treatment* atau perlakuan berupa teknik transformasi. Instrumen penelitian yang dimaksud adalah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Berikut adalah RPP yang digunakan dalam pelaksanaan teknik transformasi dalam pembelajaran menulis naskah drama terhadap siswa kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung.

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELAS EKSPERIMEN)

**Satuan Pendidikan** : SMP Lab. Percontohan UPI Bandung

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas/Semester** : VII/2

**Alokasi Waktu** : 4 x 40 menit

**KKM** : 70

#### A. Standar Kompetensi :

Menulis: Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama satu babak.

#### B. Kompetensi Dasar :

Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide.

**C. Indikator :**

1. Siswa mampu menyusun kerangka naskah drama yang mengandung keaslian ide.
2. Siswa mampu mengembangkan kerangka cerita menjadi teks drama satu babak yang mengandung keaslian ide.

**D. Tujuan Pembelajaran :**

1. Setelah menganalisis contoh naskah drama peserta didik mampu merumuskan kerangka naskah drama.
2. Peserta didik mampu menyusun naskah drama dari kerangka cerita yang telah dikembangkan.

**E. Materi Pembelajaran :**

Menulis naskah drama satu babak berdasarkan keaslian ide:

- Ciri naskah drama satu babak
- Unsur-unsur yang terdapat dalam drama
- Langkah-langkah menulis naskah drama
- Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis naskah drama dengan memerhatikan kaidah penulisan naskah drama.

**F. Alat/Bahan/Sumber Belajar**

- *Power point*
- Infokus
- Contoh naskah drama
- Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII

**G. Metode Pembelajaran**

1. Penugasan
2. Diskusi
3. Unjuk kerja
4. Inkuiri

## H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-	Langkah-langkah pembelajaran	Karakter bangsa	Waktu
1	<p><b>1. Kegiatan Awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas untuk persiapan belajar mengajar.</li> <li>• Peserta didik dimotivasi mengenai pentingnya pembelajaran ini sebagai kegiatan apersepsi.</li> <li>• Peserta didik diberikan penjelasan tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul>	<p>tertib</p> <p>konsentrasi</p>	10'
	<p><b>2. Kegiatan Inti</b></p> <p><b>EKSPLORASI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya jawab mengenai jenis-jenis karya sastra termasuk naskah drama.</li> <li>• Peserta didik menyebutkan perbedaan naskah drama dengan karya sastra lainnya.</li> <li>• Peserta didik diperlihatkan contoh naskah drama.</li> <li>• Peserta didik diberikan materi tentang penulisan naskah drama.</li> <li>• Peserta didik diminta menyusun kerangka naskah drama yang mengandung keaslian ide.</li> <li>• Peserta didik berkelompok untuk berdiskusi tentang pengembangan kerangka cerita menjadi naskah drama yang utuh.</li> </ul> <p><b>ELABORASI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengembangkan kerangka cerita tersebut menjadi teks drama satu babak yang mengandung keaslian ide dengan</li> </ul>	<p>komunikatif</p> <p>berani</p> <p>cermat</p> <p>konsentrasi</p> <p>berani</p> <p>produktif</p>	60'

Pertemuan ke-	Langkah-langkah pembelajaran	Karakter bangsa	Waktu
	<p>berdiskusi bersama teman kelompok.</p> <p><b>KONFIRMASI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru mengevaluasi hasil kerja masing-masing.</li> </ul> <p><b>3. Kegiatan Akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bersama guru melakukan refleksi.</li> <li>• Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai kesulitan selama kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran.</li> </ul>	cermat	10'
2	<p><b>1. Kegiatan Awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas untuk persiapan belajar mengajar.</li> <li>• Peserta didik dimotivasi mengenai pentingnya pembelajaran ini sebagai kegiatan apersepsi.</li> <li>• Peserta didik diingatkan kembali mengenai pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.</li> </ul> <p><b>2. Kegiatan Inti</b></p> <p><b>EKSPLORASI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberi pengetahuan mengenai transformasi cerpen.</li> <li>• Peserta didik bertukar pendapat mengenai transformasi cerpen menjadi naskah drama.</li> <li>• Peserta didik bertanya jawab mengenai langkah-langkah mentransformasi cerpen menjadi naskah drama.</li> </ul>	tertib konsentrasi	10' 60'
		cermat teliti komunikatif	

Pertemuan ke-	Langkah-langkah pembelajaran	Karakter bangsa	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menganalisis cara mentransformasi cerpen menjadi naskah drama.</li> </ul> <p><b>ELABORASI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyusun kerangka naskah drama yang telah ditransformasi dari cerpen.</li> <li>• Peserta didik mengembangkan kerangka cerita tersebut menjadi teks drama yang telah di transformasi dari cerpen dengan berdiskusi dengan teman sekelompok.</li> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil tulisan naskah dramanya.</li> <li>• Peserta didik berkelompok untuk memainkan drama dari naskah yang ditulis.</li> </ul> <p><b>KONFIRMASI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru mengevaluasi hasil kerja kelompok masing-masing.</li> </ul>	<p>konsentrasi</p> <p>produktif</p> <p>kreatif</p> <p>berani</p> <p>cermat</p>	
	<p><b>3. Kegiatan Akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bersama guru melakukan refleksi.</li> <li>• Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai kesulitan selama kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran.</li> </ul>		<b>10'</b>

## I. Penilaian

### Kriteria Penilaian Menulis Naskah Drama

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah
		Kelengkapan aspek formal drama	Kelengkapan unsur intrinsik	Keterpaduan unsur/struktur	Kesesuaian penggunaan bahasa	
		10-25	10-25	10-25	10-25	

#### Keterangan:

#### 1. Kelengkapan aspek:

25 = Jika terdapat judul, informasi tokoh, wawancang (dialog), kramagung (petunjuk gerak) dan pembagian babak.

20 = Jika hanya terdapat judul, informasi tokoh, wawancang (dialog) dan kramagung (petunjuk gerak).

15 = Jika hanya terdapat judul, informasi tokoh, dan wawancang (dialog).

10 = Jika hanya terdapat judul dan wawancang (dialog).

#### 2. Kelengkapan unsur intrinsik:

25 = Jika terdapat fakta cerita (plot, tokoh dan latar), sarana cerita (sudut pandang pencitraan, gaya bahasa, simbolisme dan ironi), dan pengembangan tema.

20 = Jika terdapat plot, tokoh, latar, sudut pandang pencitraan, gaya bahasa dan pengembangan tema.

15 = Jika hanya terdapat plot, tokoh, sudut pandang pencitraan, gaya bahasa dan pengembangan tema.

10 = Jika hanya terdapat plot, tokoh, dan pengembangan tema.

#### 3. Keterpaduan unsur/struktur:

- 25 = Jika struktur disusun dengan memerhatikan penahapan pengaluran, dimensi tokoh (fisiologis, sosiologis, dan psikologis) dan dimensi latar (latar waktu, tempat dan budaya).
- 20 = Jika struktur disusun hanya dengan memerhatikan tahap pengaluran, dimensi fisiologis dan psikologis, serta dimensi latar waktu dan tempat.
- 15 = Jika struktur disusun hanya dengan memerhatikan tahap pengaluran, dimensi fisiologis, dan dimensi latar tempat.
- 10 = Jika struktur disusun hanya dengan memerhatikan tahap pengaluran saja.
4. Kesesuaian penggunaan bahasa:
- 25 = Ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh, diksi tepat, memerhatikan EYD.
- 20 = Ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh, diksi tepat, terdapat 1-5 kesalahan kaidah EYD.
- 15 = ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh, diksi kurang tepat, terdapat 5-10 kesalahan kaidah EYD.
- 10 = Ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh, diksi kurang tepat, terdapat > 10 kesalahan EYD.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(KELAS PEMBANDING)**

**Satuan Pendidikan** : SMP Lab. Percontohan UPI Bandung

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas/Semester** : VII/2

**Alokasi Waktu** : 4 x 40 menit

**KKM** : 70

**A. Standar Kompetensi :**

Menulis: Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama satu babak.

**B. Kompetensi Dasar :**

N. Yuli Mutiara, 2013

PENERAPAN TEKNIK TRANSFORMASI CERPEN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS NASKAH DRAMA  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide.

**C. Indikator :**

1. Siswa mampu menyusun kerangka naskah drama yang mengandung keaslian ide.
2. Siswa mampu mengembangkan kerangka cerita menjadi teks drama satu babak yang mengandung keaslian ide.

**D. Tujuan Pembelajaran :**

1. Siswa mampu menyusun kerangka naskah drama yang mengandung keaslian ide.
2. Siswa mampu mengembangkan kerangka cerita menjadi teks drama satu babak yang mengandung keaslian ide

**E. Materi Pembelajaran :**

Menulis naskah drama satu babak berdasarkan keaslian ide:

- Ciri naskah drama satu babak
- Unsur-unsur yang terdapat dalam drama

**F. Alat/Bahan/Sumber Belajar**

- Power point
- Infokus
- Contoh naskah drama
- Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII

**G. Metode Pembelajaran**

1. Diskusi kelompok
2. Inkuiri

## H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-	Langkah-langkah pembelajaran	Karakter bangsa	Waktu
1	<p><b>4. Kegiatan Awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas untuk persiapan belajar mengajar.</li> <li>• Peserta didik dimotivasi mengenai pentingnya pembelajaran ini sebagai kegiatan apersepsi.</li> <li>• Peserta didik diberikan penjelasan tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul>	<p>tertib</p> <p>konsentrasi</p>	10'
	<p><b>5. Kegiatan Inti</b></p> <p><b>EKSPLORASI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya jawab mengenai jenis-jenis karya sastra termasuk naskah drama.</li> <li>• Peserta didik menyebutkan perbedaan naskah drama dengan karya sastra lainnya.</li> <li>• Peserta didik diperlihatkan contoh naskah drama.</li> <li>• Peserta didik diberikan materi tentang penulisan naskah drama.</li> <li>• Peserta didik diminta menyusun kerangka naskah drama yang mengandung keaslian ide.</li> <li>• Peserta didik berkelompok untuk berdiskusi tentang pengembangan kerangka cerita menjadi naskah drama yang utuh.</li> </ul> <p><b>ELABORASI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengembangkan kerangka cerita tersebut menjadi teks drama satu</li> </ul>	<p>komunikatif</p> <p>berani</p> <p>cermat</p> <p>konsentrasi</p> <p>berani</p> <p>produktif</p>	60'

	<p>babak yang mengandung keaslian ide.</p> <p><b>KONFIRMASI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru mengevaluasi hasil kerja masing-masing.</li> </ul>	cermat	
	<p><b>6. Kegiatan Akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bersama guru melakukan refleksi.</li> <li>• Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai kesulitan selama kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran.</li> </ul>		10'
2	<p><b>4. Kegiatan Awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas untuk persiapan belajar mengajar.</li> <li>• Peserta didik dimotivasi mengenai pentingnya pembelajaran ini sebagai kegiatan apersepsi.</li> <li>• Peserta didik diingatkan kembali mengenai pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.</li> </ul>	tertib konsentrasi	10'
	<p><b>5. Kegiatan Inti</b></p> <p><b>EKSPLORASI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik digali pengetahuannya tentang naskah drama.</li> <li>• Peserta didik diberikan materi tentang penulisan drama dengan pemodelan (memerhatikan tema-tema yang ada di lingkungan sekitar).</li> <li>• Peserta didik bertanya jawab mengenai langkah-langkah membuat naskah drama dengan pemodelan.</li> <li>• Peserta didik menganalisis cara membuat naskah</li> </ul>	cermat teliti komunikatif konsentrasi	60'

	<p>drama dengan pemodelan.</p> <p><b>ELABORASI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyusun kerangka naskah drama dengan menggunakan pemodelan.</li> <li>• Peserta didik mengembangkan kerangka cerita tersebut menjadi teks drama dengan menggunakan pemodelan.</li> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil tulisan naskah dramanya.</li> <li>• Peserta didik berkelompok untuk memainkan drama dari naskah yang ditulis.</li> </ul> <p><b>KONFIRMASI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru mengevaluasi hasil kerja kelompok masing-masing.</li> </ul>	<p>produktif</p> <p>kreatif</p> <p>berani</p> <p>cermat</p>	
	<p><b>6. Kegiatan Akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bersama guru melakukan refleksi.</li> <li>• Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai kesulitan selama kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran.</li> </ul>		<p><b>10'</b></p>

## I. Penilaian

### Kriteria Penilaian Menulis Naskah Drama

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah
		Kelengkapan aspek formal drama	Kelengkapan unsur intrinsik	Keterpaduan unsur/struktur	Kesesuaian penggunaan bahasa	
		10-25	10-25	10-25	10-25	

#### 1. Kelengkapan aspek:

25 = Jika terdapat judul, informasi tokoh, wawancang (dialog), kramagung (petunjuk gerak) dan pembagian babak.

20 = Jika hanya terdapat judul, informasi tokoh, wawancang (dialog) dan kramagung (petunjuk gerak).

15 = Jika hanya terdapat judul, informasi tokoh, dan wawancang (dialog).

10 = Jika hanya terdapat judul dan wawancang (dialog).

#### 2. Kelengkapan unsur intrinsik:

25 = Jika terdapat fakta cerita (plot, tokoh dan latar), sarana cerita (sudut pandang pencitraan, gaya bahasa, simbolisme dan ironi), dan pengembangan tema.

20 = Jika terdapat plot, tokoh, latar, sudut pandang pencitraan, gaya bahasa dan pengembangan tema.

15 = Jika hanya terdapat plot, tokoh, sudut pandang pencitraan, gaya bahasa dan pengembangan tema.

10 = Jika hanya terdapat plot, tokoh, dan pengembangan tema.

#### 3. Keterpaduan unsur/struktur:

- 25 = Jika struktur disusun dengan memerhatikan penahapan pengaluran, dimensi tokoh (fisiologis, sosiologis, dan psikologis) dan dimensi latar (latar waktu, tempat dan budaya).
- 20 = Jika struktur disusun hanya dengan memerhatikan tahap pengaluran, dimensi fisiologis dan psikologis, serta dimensi latar waktu dan tempat.
- 15 = Jika struktur disusun hanya dengan memerhatikan tahap pengaluran, dimensi fisiologis, dan dimensi latar tempat.
- 10 = Jika struktur disusun hanya dengan memerhatikan tahap pengaluran saja.
4. Kesesuaian penggunaan bahasa:
- 25 = Ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh, diksi tempat, memerhatikan EYD.
- 20 = Ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh, diksi tepat, terdapat 1-5 kesalahan kaidah EYD.
- 15 = ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh, diksi kurang tepat, terdapat 5-10 kesalahan kaidah EYD.
- 10 = Ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh, diksi kurang tepat, terdapat > 10 kesalahan EYD.

#### **b. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpul data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **a. Lembar Tes**

Lembar tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis kreatif naskah drama. Tes dilakukan dua kali, yakni sebelum mendapat perlakuan dan setelah mendapat perlakuan. Tes pertama dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa, sedangkan tes kedua dilakukan untuk mengukur pengaruh perlakuan dengan penggunaan teknik transformasi cerpen terhadap kemampuan menulis kreatif naskah drama siswa.

Tes menulis naskah drama diberikan kepada siswa secara serempak dengan pemberian waktu tes yang sama. Untuk prates dan pascates, siswa ditugasi untuk menulis naskah drama dengan tema yang telah disepakati.

**Lembar Kerja Prates dan Pascates**

1. Tulislah nama dan kelas pada kertas pekerjaanmu secara lengkap
2. Buatlah sebuah kerangka naskah drama dengan tema bebas (tidak ditentukan)
3. Tentukan judul yang sesuai dengan tema yang telah kamu pilih!
4. Susunlah kerangka cerita drama berdasarkan tema yang sudah kamu pilih
5. kembangkan kerangka cerita drama tersebut sesuai dengan imajinasimu menjadi teks drama satu babak

b. Lembar Format Penilaian

Adapun penilaian naskah drama diberikan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan berdasarkan format penilaian berikut menurut (Sumiyadi : 2010).

**Tabel 3 Kriteria Penilaian Menulis Naskah Drama**

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah
		Kelengkapan aspek formal drama	Kelengkapan unsur intrinsik	Keterpaduan unsur/struktur	Kesesuaian penggunaan bahasa	
		10-25	10-25	10-25	10-25	

**Keterangan:**

1. Kelengkapan aspek:

25 = Jika terdapat judul, informasi tokoh, wawancang (dialog), kramagung (petunjuk gerak) dan pembagian babak.

20 = Jika hanya terdapat judul, informasi tokoh, wawancang (dialog) dan kramagung (petunjuk gerak).

N. Yuli Mutiara, 2013

PENERAPAN TEKNIK TRANSFORMASI CERPEN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS NASKAH DRAMA  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

15 = Jika hanya terdapat judul, informasi tokoh, dan wawancang (dialog).

10 = Jika hanya terdapat judul dan wawancang (dialog).

2. Kelengkapan unsur intrinsik:

25 = Jika terdapat fakta cerita (plot, tokoh dan latar), sarana cerita (sudut pandang, pencitraan, gaya bahasa, simbolisme dan ironi), dan pengembangan tema.

20 = Jika terdapat plot, tokoh, latar, sudut pandang, pencitraan, gaya bahasa dan pengembangan tema.

15 = Jika hanya terdapat plot, tokoh, sudut pandang, pencitraan, gaya bahasa dan pengembangan tema.

10 = Jika hanya terdapat plot, tokoh, dan pengembangan tema.

3. Keterpaduan unsur/struktur:

25 = Jika struktur disusun dengan memerhatikan penahapan pengaluran, dimensi tokoh (fisiologis, sosiologis, dan psikologis) dan dimensi latar (latar waktu, tempat dan budaya).

20 = Jika struktur disusun hanya dengan memerhatikan tahap pengaluran, dimensi fisiologis dan psikologis, serta dimensi latar waktu dan tempat.

15 = Jika struktur disusun hanya dengan memerhatikan tahap pengaluran, dimensi fisiologis, dan dimensi latar tempat.

10 = Jika struktur disusun hanya dengan memerhatikan tahap pengaluran saja.

4. Kesesuaian penggunaan bahasa:

25 = Ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh, diksi tepat, memerhatikan EYD.

20 = Ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh, diksi tepat, terdapat 1-5 kesalahan kaidah EYD.

15 = ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh, diksi kurang tepat, terdapat 5-10 kesalahan kaidah EYD.

10 = Ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh, diksi kurang tepat, terdapat > 10 kesalahan EYD.

### c. Lembar Format Observasi

Lembar format observasi digunakan untuk mengamati proses pengambilan data, dalam hal ini proses pembelajaran dengan menggunakan teknik transformasi cerpen dalam menulis kreatif naskah drama. Proses observasi ini dilakukan oleh seorang observer, yaitu guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VIII di SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung.

Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan siswa selama belajar menulis naskah drama dengan menggunakan teknik transformasi cerpen, sehingga peneliti mendapatkan data yang akurat dari proses kegiatan belajar mengajar. Observasi dilakukan pada aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa. Adapun format lembar observasinya adalah sebagai berikut.

#### Format Lembar Aktivitas Kegiatan Siswa

Menulis Naskah Drama dengan Transformasi Cerpen

Hari/tanggal :

Pengamat :

Guru yang Diamati :

Siswa yang Diamati :

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4) sesuai dengan skenario sebagai berikut.

1 = kurang baik

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	1	2	3	4
2	Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran	1	2	3	4

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
3	Siswa mengajukan pertanyaan	1	2	3	4
4	Siswa menjawab pertanyaan	1	2	3	4
5	Siswa mencatat materi pelajaran	1	2	3	4
6	Siswa memanfaatkan sumber belajar	1	2	3	4
7	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	1	2	3	4
8	Siswa mengikuti pembelajaran sampai selesai	1	2	3	4

**Lembar Observasi Aktivitas Guru**  
**Format Lembar Aktivitas Kegiatan Siswa**

Menulis Naskah Drama dengan Transformasi Cerpen

Hari/tanggal :

Pengamat :

Guru yang Diamati :

Siswa yang Diamati :

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4) sesuai dengan skenario sebagai berikut.

1 = kurang baik

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kemampuan Membuka Pelajaran				
	a. Menarik perhatian siswa	1	2	3	4
	b. Memotivasi siswa berkaitan dengan materi yang akan diajarkan	1	2	3	4

N. Yuli Mutiara, 2013

PENERAPAN TEKNIK TRANSFORMASI CERPEN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS NASKAH DRAMA  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Hal yang Diamati	Skor			
	c. Membuka kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan d. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan	1	2	3	4
2	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran a. Menggunakan suara yang jelas dalam berkomunikasi dengan siswa b. Tidak melakukan gerakan dan/ atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa c. Memperlihatkan antusiasme mimik dalam penampilan d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas praktik	1	2	3	4
3	Penguasaan Materi Pembelajaran a. Memosisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lainnya yang terkait b. Menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, afektif) c. Memberikan contoh/ ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi d. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proposional	1	2	3	4
4	Implementasi Langkah-langkah Pembelajaran (skenario) a. Menyajikan materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP b. Mencerminkan komunikasi guru-siswa, dengan berpusat pada siswa dalam proses pembelajaran c. Menanggapi dan menggunakan respon dari	1	2	3	4

No	Hal yang Diamati	Skor			
	siswa secara antusias d. Memanfaatkan waktu sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan dengan cermat	1	2	3	4
5	Penggunaan Media Pembelajaran a. Menggunakan prinsip penggunaan jenis media b. Menggunakan media dengan tepat c. mengoperasikan media dengan terampil d. Membantu kelancaran proses pembelajaran	1	2	3	4
6	Evaluasi a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi b. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan dalam RPP c. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan d. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancangan	1	2	3	4
7	Kemampuan Menutup Pelajaran a. Meninjau kembali/menyimpulkan materi kompetensi yang telah direncanakan b. Memberi kesempatan bertanya c. Menugaskan kegiatan ko-kurikuler d. Menginformasikan materi ajar berikutnya	1	2	3	4
	Skor Total = 1-7				
	Skor Akhir = Jumlah Skor 28				